



# JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 643 - 653

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Analisis Implementasi Kurikulum 2013 PAUD di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia

Mici Ara Monica<sup>1✉</sup>, Yaswinda<sup>2</sup>

Pascasarjana Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: [miciaramonica@gmail.com](mailto:miciaramonica@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa seberapa tinggi implementasi kurikulum 2013 PAUD. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mix method researc*). Subjek penelitian pada kuantitatif yaitu guru dengan jumlah 40 orang sedangkan subjek pada kualitatif yaitu 2 orang kepala sekolah dan 3 orang guru di Taman Kanak-kanak. Analisis data kuantitatif menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase sedangkan pada kualitatif menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan indikator kurikulum 2013 PAUD menunjukkan bahwa persentase rata-rata yang di peroleh sebesar 81, 96% sehingga tingkat capaian analisis implementasi kurikulum di Kecamatan Sungai Beremas dikategorikan tinggi. Hasil analisis kualitatif diperoleh bahwa pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran luring dan BDR disesuaikan saat penyusunan kurikulum dimasa pandemi covid-19. Kegiatan pembelajaran terlihat anak belajar tatap muka di rumah guru. Pada pelaksanaan pembelajaran RPPM dan RPPH yang digunakan disederhanakan seperti materi, metode, dan alokasi waktu yang di persingkat.

**Kata kunci:** kurikulum 2013, PAUD

### Abstract

*This study aims to analyze how high the implementation of the 2013 PAUD curriculum is. This study uses a mixed method research (mix method research). The research subjects for quantitative were 40 teachers while the qualitative subjects were 2 school principals and 3 kindergarten teachers. Quantitative data analysis used quantitative descriptive using percentages, while qualitative data analysis used observation, interviews and documentation. The results obtained based on the 2013 PAUD curriculum indicators show that the average percentage obtained is 81.96% so that the level of achievement of the analysis of curriculum implementation in Sungai Beremas District is categorized as high. The results of the qualitative analysis showed that the implementation of the curriculum in learning used the offline learning model and BDR was adjusted when the curriculum was developed during the Covid-19 pandemic. Learning activities appear to be children learning face-to-face at the teacher's house. In implementing RPPM and RPPH learning that is used simplified such as shortened materials, methods, and time allocation.*

**Keywords:** curriculum 2013, PAUD

Copyright (c) 2021 Mici Ara Monica, Yaswinda

✉Corresponding author

Email : [miciaramonica@gmail.com](mailto:miciaramonica@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.781>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Covid-19 telah menjadi pandemi dunia saat ini, tidak terkecuali Indonesia. Hal ini menyebabkan pemerintah di berbagai belahan dunia menerapkan sejumlah kebijakan baru terkait untuk memutus mata rantai penularan virus tersebut. pemerintah Indonesia melalui PP No. 21 Tahun 2020 menerbitkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (social distancing) terkait aktivitas kerja, dunia usaha, perkantoran, pendidikan, keagamaan, ekonomi atau pun aktivitas sosial lainnya. Hampir semua terdampak dengan adanya pandemi Covid-19 ini, termasuk juga pendidikan.

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu dari deretan pendidikan dasar untuk lanjut ke jenjang pendidikan selanjutnya. Usia dini adalah masa anak-anak membutuhkan penanganan khusus karena pada masa itu anak belum mampu meembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh diberikan kepada anak pada pendidikan ini, ditandai dengan budi pekerti luhur, karakter, terampil dan pandai. Landasan pendidikan anak usia dini terdapat pada kebutuhan anak, yang disesuaikan dengan nilai-nilai yang terdapat di lingkungan sekitarnya dan dilaksanakan sesuai dengan perkembangan anak usia dini (Yaswinda et al., 2018). Menurut Morrison (2012), pendidikan anak usia dini adalah filosofi yang membimbing pengajaran dan pembelajaran anak-anak berdasarkan teori-teori yang mendasari apa dan bagaimana anak belajar, kurikulum yang dipilih serta pengalaman apa yang diperoleh anak melalui pendidikan yang dilaluinya. Namun pada saat ini Pendidikan anak usia dini adalah salah satu dari deretan pendidikan dasar yang terdampak dengan adanya pandemi Covid-19 sehingga mempengaruhi proses pembelajaran pada masa Covid-19 ini. Salah satu dampak dari Covid-19 ini adalah terjadinya perubahan program dalam meningkatkan pengembangan potensi anak dan mutu pendidikan saat ini.

Salah satu program upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan potensi anak tersebut adalah dengan program pendidikan yang terstruktur yaitu kurikulum pendidikan. Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rancangan dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tertentu tidak bisa terlepas dari kurikulum karena kurikulum merupakan pondasi atau dasar yang akan menentukan arah pendidikan.

Kurikulum merupakan ujung tombak bagi terlaksananya kegiatan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum mustahil pendidikan akan berjalan dengan baik, efektif, dan efisien sesuai yang diharapkan. Menurut Wood & Hedges (2016), kurikulum di awal pendidikan masa kanak-kanak merupakan upaya yang perlu untuk dikembangkan kerangka teoritis alternatif untuk memahami cara masuk kurikulum mana yang dapat dipertimbangkan bersama pedagogi, penilaian, bermain, dan belajar. Karena itu, kurikulum sangat perlu untuk diperhatikan di masing-masing satuan pendidikan salah satunya adalah satuan Pendidikan Anak Usia Dini . Kurikulum terbaru yang dilaksanakan pada pendidikan anak usia dini adalah kurikulum Dini. Menurut Istiqomah (2016), kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mendorong perkembangan peserta didik secara optimal sehingga memberi dasar untuk menjadi manusia Indonesia yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Berhasil tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan implementasi kurikulum karena terkait dengan berlakunya kurikulum 2013 merupakan faktor yang menjadi alasan dalam mengembangkan kurikulum, seperti tantangan dimasa depan. Peserta didik harus dipersiapkan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keterampilan sebagai bekal menggapai kesuksesan dimasa depan. Kunci sukses pertama yang

menentukan keberhasilan implementasi kurikulum 2013 adalah kepemimpinan kepala sekolah. Menurut Fadillah (2014), kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor penentu yang dapat menggerakkan semua sumber daya sekolah. Selain itu, guru juga merupakan faktor kedua yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum karena, guru merupakan faktor penentu berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar. Untuk mencapai tujuan pendidikan salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan implementasi kurikulum yang baik. Karena berhasil dan tidaknya sebuah pendidikan sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang ada.

Menurut Suryana (2019), pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan disusun berdasarkan komponen KTSP terdiri dari dokumen I dan II. Dokumen 1 adalah I KTSP adalah dokumen yang bersifat umum berisi berbagai informasi yang berhubungan dengan karakteristik satuan PAUD. Adapun dokumen pada dokumen I yaitu: 1) visi, misi, tujuan satuan pendidikan; 2) muatan pembelajaran; 3) pengaturan beban belajar; 4) kalender pendidikan. Sedangkan Dokumen II disebut dokumen program yang berisi perencanaan yang akan dilaksanakan oleh pendidik selama satu tahun ke depan. Komponen dokumen ini mencakup: 1) program semester; 2) rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM); 3) rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH); 4) penilaian perkembangan anak.

Kurikulum 2013 PAUD terdapat beberapa karakteristik pendidikan anak usia dini pertama menggunakan pembelajaran tematik. Salah satu Prinsip pembelajaran tematik ialah tema menyajikan konsep untuk diselidiki peserta didik dan mencakup ke 6 aspek perkembangan anak usia dini. Menurut Atik & Aris (2016) pembelajaran tematik merupakan suatu upaya untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran serta pemikiran yang kreatif menggunakan tema. Pada kenyataannya guru masih belum bisa melakukannya secara berkesinambungan dalam setiap pembelajaran. Dalam penyusunan RPPH, hal yang diperhatikan adalah STPPA, KI/KD, Indikator, menentukan media dan sumber belajar, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan kegiatan penutup, dan penilaian.

Karakteristik kedua, pendekatan saintifik. Menentukan media dilakukan dengan pendekatan saintifik, anak mengamati objek nyata yang menjadi media pembelajaran yang disediakan guru secara langsung. Menurut Suryana (2017), penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses, seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Karakteristik ketiga, menggunakan penilaian autentik. penilaian ini menilai anak secara sistematis, terukur, berkelanjutan serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Zahro (2015), prinsip penilaian autentik, yaitu jenis penilaian yang berhubungan dengan kondisi nyata dan dalam konteks yang bermakna. Penilaian dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dalam artian bahwa anak yang dinilai tidak merasa bahwa dirinya sedang diamati.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan banyaknya pemberitaan tentang perubahan-perubahan kurikulum, salah satu berita yang disampaikan oleh Felisiani (2021), bahwa presiden Jokowi meminta menteri Kemendikbud untuk memperbaiki Kurikulum sesuai dengan perkembangan zaman yaitu 4.0. Masa Pandemi Covid-19 juga berdampak pada perubahan kurikulum PAUD, karena pada masa Covid -19 pembelajaran dilakukan melalui daring. Hal ini tentunya akan mempengaruhi baik perencanaan, proses, maupun hasil pembelajaran. Sementara pada Masa Sebelum Covid-19 pada kurikulum 2013 belum terlihat sejauh mana tingkat pencapaian pelaksanaan kurikulum yang sekarang di jadikan sebagai dasar pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan oleh setiap lembaga khususnya pada PAUD.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*Mixed Method Research*) yaitu menggabungkan antara jenis penelitian kuantitatif dengan kualitatif. Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif. Penelitian ini menggunakan metode campuran “*Explanatory mixed Methods design*”.

Metode penelitian kombinasi model atau desain *Sequential Explanatory* Sugiyono (2016), adalah metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan tahap kuantitatif dan pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif. Metode kuantitatif berperan untuk memperoleh data kuantitatif yang terukur yang dapat bersiat deskriptif, komparatif, dan asosiatif dan penelitian kualitatif berperan untuk membuktikan, memperdalam, memperluas, memperlemah dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap awal. Adapun populasi penelitian ini Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Taman Kanak-kanak Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat yang terdiri dari 14 lembaga Taman Kanak-kanak.

Pada kuantitatif subjek penelitian yaitu seluruh guru di taman Kanak-kanak kecamatan sungai beremas. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2008), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Pada penelitian ini terdapat 1 lembaga yang tidak bersedia dalam penelitian ini sehingga jumlah sampel menjadi 13 lembaga Taman Kanak-kanak.

Pada penelitian kualitatif menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2008), teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun teknik pengumpulan data pada kuantitatif yaitu menggunakan angket, sedangkan pada kualitatif menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya hasil analisis data kuantitatif menggunakan rumus persentase:

$$\% \text{ ketercapaian} = \frac{M}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

M : Mean

Skor Ideal : Skor Maksimal

Analisis data pada kualitatif menggunakan Menurut Milles dan Huberman dalam Prastowo (2016), analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan skor yang diperoleh dari data angket yang di peroleh dari responden, kemudian skor dihitung menggunakan rumus excel untuk mencari skor persentase pada masing-masing indikator.

Tabel 1. Skor Implementasi Kurikulum 2013 PAUD

No	Indikator implementasi kurikulum 2013 PAUD	No item	Responden	Jumlah	% rata-rata	ket
1	Visi, misi, tujuan satuan pendidikan	1,2,3	40	472	78,66	Tinggi
2	Muatan pembelajaran	8,9,10,11,12,13,14,15	40	1946	81,08	Tinggi
3	Pengaturan beban belajar	16	40	166	81	Sangat Tinggi
4	Kalender pendidikan	17	40	161	83	Sangat Tinggi
5	Program semester (Prosem)	18,19,20,21,22,23	40	990	82,5	Sangat Tinggi
6	Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM)	24,25,26,27,28	40	855	85,5	Sangat Tinggi
7	Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)	29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	40	1991	82,95	Sangat Tinggi
8	Penilaian perkembangan anak	41,42,43,44,45,46,47,48,49	40	1451	60,45	Sedang
	<b>Skor Total</b>		<b>40</b>	<b>8032</b>	<b>81,96</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada indikator visi, misi dan tujuan pendidikan dengan jumlah skor 472 memperoleh nilai persentase 78,66 % dengan kriteria tinggi. Pada indikator Program pengembangan terlihat bahwa jumlah skor yaitu 160 memperoleh nilai persentase 80% dengan kriteria tinggi, pada indikator pencapaian perkembangan anak terlihat bahwa jumlah skor yang di peroleh yaitu 499 dengan persentase 83,16% yaitu kriteria sangat tinggi.

Pada indikator muatan pembelajaran diperoleh jumlah skor 1287 dengan persentase 81 yaitu kriteria sangat tinggi. Pada indikator kalender pendidikan diperoleh jumlah skor 161 dengan jumlah persentase 83% maka dikatakan kriteria indikator tersebut sangat tinggi. Pada indikator Program semester ( Prosem) diperoleh jumlah skor 990 dengan jumlah persentase 82,5% maka dikatakan kriteria indikator tersebut sangat tinggi. Pada indikator Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) diperoleh jumlah skor 855 dengan jumlah persentase 85,5% maka dikatakan kriteria indikator tersebut sangat tinggi.

Pada indikator Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) diperoleh jumlah skor 1991 dengan jumlah persentase 82,95% maka dikatakan kriteria indikator tersebut sangat tinggi. Sedangkan pada indikator penilaian perkembangan anak diperoleh jumlah skor 1451 dengan persentase 60,45% maka dikatakan indikator dengan kriteria sedang. Dari hasil penelitian di taman kanak-kanak kecamatan sungai beremas tentang implementasi kurikulum diperoleh skor keseluruhan 8032 dengan nilai persentase 81,96. Sehingga dari hasil data penelitian dikatakan bahwa implementas kurikulum 2013 PAUD di kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat Sangat Tinggi.

Selanjutnya dilakukan Peneliti kualitatif di Taman Kanak-kanak Kecamatan Sungai Beremas pada tanggal 05 Oktober 2020 s/d 26 oktober 2020: 1)TK ABA Air Bangis; 2) TK Nusantara; 3) TK Qurrota Ayyun yaitu, 4) TK Adzkia; 5) TK Darul Ahkam. Pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 PAUD berjalan dengan lancar dengan menggunakan model pembelajaran luring/BDR dikarenakan terjadi pandemi COVID-19 yang mengharuskan anak belajar di rumah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah, observasi, dan analisis dokumen Taman Kanak-kanak Kecamatan Sungai beremas di peroleh hasil sebagai berikut: 1) visi, misi dan tujuan pendidikan; 2) muatan pembelajaran; 3) pengaturan beban belajar; 4) kalender

pendidikan; 5) program semester; 6) rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM); 7) rencana pelaksanaan pembelajaran harian; 8) penilaian perkembangan anak.

### Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan

Penyusunan kurikulum yang dibuat selama 1 tahun pembelajara terdapat visi, misi dan tujuan lembaga. Pada setiap telah dilengkapi dengan pemajangan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan di depan ruangan kantor gedung sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang didokumentasikan pada gambar 1.



Gambar 1. Visi Misi Satuan Pendidikan

Pada saat pelaksanaann pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan visi, misi, tujuan satuan pendidikan dan meimplementasikan melalui materi-materi pembelajaran yang diberikan seperti guru membiasakan kepada anak membaca ayat-ayat pendek, berdoa sebelum belajar dan mandiri dalam melaksanakan tugasnya dan kegiatan lainnya. Berdasarkan wawancara guru agar visi misi dan tujuan satuan pendidikan tercapai melalui pembelajaran luring/BDR dikarenakan pandemi COVID-19 sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak dibolehkan di sekolah. Oleh karena guru dan orang tua bekerja sama saat memberikan pembelajaran pada anak, karena waktu anak dengan orang tua lebih banyak di bandingkan dengan guru.



Gambar 2. Membaca Ayat-Pendek dan Berdoa Sebelum Belajar

### Muatan Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Taman kanak-kanak Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Muatan pembelajaran yang dilaksanaka guru berdasarkan kurikulum 2013 yang berisis tentang cakupan materi yang ada pada Kompetensi Dasar (KD) sebagai bahan yang dijadikan kegiatan-kegiatan untuk mencapai kompetensi muatan pembelajaran yaitu sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan dan

keterampilan berisi kumpulan materi yang akan diajarkan pada anak untuk mendukung capaian kompetensi dasar dan kompetensi inti pada setiap anak. Muatan pembelajaran atau materi merujuk pada kompetensi dasar dan dikembangkan oleh satuan PAUD. Hal ini terlihat ketika guru merancang materi yang akan diberikan kepada anak yaitu disesuaikan dengan KD yang dikembangkan sesuai dengan indikator tingkat perkembangan anak.

### Pengaturan Beban Belajar

Peneliti menemukan bahwa pengaturan lama belajar pada anak berupa jumlah dan kegiatan yang dilaksanakan setiap hari dan setiap minggu di taman kanak-kanak. Dimana jumlah alokasi jam untuk layanan anak usia 4-6 tahun yaitu 15 jam dalam seminggu berdasarkan rencana kurikulum yang telah dibuat. Namun dikarenakan pandemi COVID-19 pengaturan beban belajar disederhanakan berdasarkan peraturan dari dinas Kabupaten Pasaman Barat. Guru tatap muka dengan anak selama 2 hari dan dalam satu minggu di rumah guru yang bersangkutan, dan hari selanjutnya guru memberikan tugas-tugas kepada anak untuk belajar di rumah dengan dampingan orang tua.

### Kalender Pendidikan

Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Sungai Breimas Kabupaten Pasaman Barat mempunyai kalender pendidikan pada masing-masing setiap lembaga sesuai dengan kurikulum pada masa new normal, kalender pendidikan dilengkapi dengan rancangan pembelajaran selama satu tahun. Serta kalender di pajang di dinding mading pada masing-masing lembaga. Sehingga dengan adanya kalender guru dapat melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah dirancang berdasarkan kalender pendidikan, sehingga pelaksanaan lebih terarah berdasarkan pelaksanaan kurikulum.

Gambar 3. Kalender Pendidikan Pada Masa New Normal

### Program Semester

Dari observasi peneliti, pada masing-masing lembaga telah merancang program semester untuk satu tahun, dan telah dilampirkan pada perencanaan kurikulum yang telah dibuat. Sehingga pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada program semester yang telah dibuat pada kurikulum. Berdasarkan wawancara pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada program semester masa new normal sesuai dengan arahan dari dinas pendidikan.

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan

Berdasarkan observasi peneliti, Taman Kanak-kanak se Kecamatan Sungai Bremas Kabupaten Pasaman Barat telah melengkapi rencana pelaksanaan pembelajaran pada masing-masing setiap lembaga sesuai dengan perencanaan kurikulum yang telah dirancang. Dan telah dilengkapi dengan rancangan pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa berdasarkan tematik. Serta rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan untuk dirancang untuk pembelajaran selama satu minggu. Sehingga pelaksanaan pembelajaran lebih terarah berdasarkan pelaksanaan kurikulum. Hal ini dapat dilihat pada lampiran sebagai berikut.

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Dari observasi peneliti, pada masing-masing lembaga telah merancang rencana pelaksanaan pembelajaran harian dengan baik hal itu dirancang sebelum menerapkan pembelajaran pada siswa dan telah dilampirkan pada perencanaan kurikulum yang telah dibuat. Sehingga pelaksanaan Rencana pelaksanaan pembelajaran harian berdasarkan tematik berpedoman pada program semester yang telah dibuat berdasarkan kurikulum. Berdasarkan wawancara pada guru pada masa pandemi guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPPH BDR yang di rancang pada kurikulum. Rpph pada masa new normal disederhanakan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti materi-materi pembelajaran yang di sederhanakan dan alokasi waktu yang dipersingkat saat proses pembelajaran. Waktu Guru tatap muka dengan anak selama 2 hari dalam satu minggu di rumah guru yang bersangkutan, dan hari selanjutnya guru memberikan tugas-tugas kepada anak untuk belajar di rumah dengan dampingan orang tua.



Gambar 4. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran

### Penilaian Perkembangan Anak

Berdasarkan observasi peneliti, Taman Kanak-kanak se Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat pada pelaksanaan penilaian perkembangan anak telah terlaksana dengan baik dan pada masing-masing setiap anak dilakukan penilaian setiap setelah selesai belajar. Setiap guru melakukan penilaian anak berdasarkan capaian perkembangan anak. Sesuai dengan perencanaan kurikulum yang telah dirancang. Dalam pelaksanaan penilai masing-masing lembaga telah membuat penialaian berdasarkan tingkat perkembangan anak. Berdasarkan hasil wawancara guru membuat penilaian harian melalui tugas-tugas dan hasil karya anak yang diberikan. Sehingga dengan adanya penilaian hari guru dapat melihat tingkat perkembangan anak saat pembelajaran. Namun dalam penilaian tidak semua guru melakukan teknik penilaian seperti penilaian mingguan, catatan anekdot dikarena waktu bersama anak sedikit dibandingkan saat tatap muka disekolah. Pelaksanaan penilaian didokumentasikan pada tabel 3.



Gambar 5. Kegiatan Penilaian Guru saat Pembelajaran

### **Analisis Implementasi Kurikulum 2013 PAUD**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi dengan responden guru dan kepala. Angket penelitian di isi oleh sebanyak 40 guru secara online. Angket penelitian kurikulum terdiri dari 10 indikator. Pada indikator visi, misi dan tujuan pendidikan dengan jumlah skor 472 memperoleh nilai persentase 78,66 % dengan kriteria tinggi. Pada indikator muatan pembelajaran diperoleh jumlah skor 1946 dengan persentase 8,08%1 yaitu kriteria sangat tinggi. Pada indikator kalender pendidikan diperoleh jumlah skor 161 dengan jumlah persentase 83% maka dikatakan kriteria indikator tersebut sangat tinggi. Pada indikator Program semester ( Prosem) diperoleh jumlah skor 990 dengan jumlah persentase 82,5% maka dikatakan kriteria indikator tersebut sangat tinggi. Pada indikator Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) diperoleh jumlah skor 855 dengan jumlah persentase 85,5% maka dikatakan kriteria indikator tersebut sangat tinggi. Pada indikator Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) diperoleh jumlah skor 1991 dengan jumlah persentase 82,95% maka dikatakan kriteria indikator tersebut sangat tinggi. Sedangkan pada indikator penilaian perkembangan anak diperoleh jumlah skor 1451 dengan persentase 60,45% maka dikatakan indikator dengan kriteria sedang. Dari hasil penelitian di taman kanak-kanak kecamatan sungai beremas tentang implementasi kurikulum diperoleh skor keseluruhan 8032 dengan nilai persentase 81,96. Sehingga dari hasil data penelitian dikatakan bahwa implementas kurikulum 2013 PAUD di kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat Sangat Tinggi.

Hasil wawancara yang telah dilakukan pada 5 responden tentang implementasi kurikulum yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran rata-rata mengatakan sudah melaksanakan 8 indikator pelaksanaan kurikulum dalam mengajar. Tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua indikator pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakan dengan optimal seperti pada muatan pembelajaran, beban belajar dan indikator penilaian, hal tersebut dikarenakan keadaan pandemi sehingga proses pembelajaran yang dilakukan secara luring/daring. Seperti pada indikator muatan pembelajaran lebih di sederhanakan dengan materi- materi yang diberikan kepada anak. Pada indikator beban belajar di masa pandemi ini beban belajarnya disederhanakan jam di bandingkan pada masa normal sebelumnya. Dan juga pada indikator penilaian guru menilai pembelajaran anak tidak secara langsung karena pembelajaran yang di laksanakan oleh lembaga rata-rata pembelajran luring, sehingga dalam penilaian dibutuhkan kerjasama orangtua dalam menilai perkembangan anak.

Berdasarkan hasil penelitian dia atas dapat di simpulkan bahwa implementasi kurkulum sudah terlaksana dengan baik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai untuk mengoptimalkan potensi anak usia dini. Menurut Sujiono & Yuliani Nurani (2012), tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran ditentukan dengan pelaksanaan kurikulum agar tujuan

pendidikan tercapai. Nasirun et al. (2018), tujuan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini mendorong perkembangan peserta didik secara optimal melalui pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan, sehingga anak mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mendukung keberhasilan di sekolah dan pendidikan pada tahap selanjutnya. Suryana (2019), kurikulum 2013 PAUD bertujuan untuk mendorong berkembangnya potensi anak agar memiliki kesiapan untuk menempuh pendidikan selanjutnya

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di taman kanak-kanak Kecamatan Sungai Beremas tentang implementasi kurikulum diperoleh skor keseluruhan 8032 dengan nilai persentase 81,96. Sehingga dari hasil data penelitian dikatakan bahwa implementasi kurikulum 2013 PAUD di kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat Sangat Tinggi.

Sesuai dengan poin-poin pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan bahwa analisis kurikulum 2013 PAUD di kecamatan sungai beremas terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis kurikulum 2013 PAUD berdasarkan beberapa indikator dari instrumen implementasi kurikulum yang berada pada kategori tinggi seperti indikator visi misi, tujuan satuan pendidikan, program pengembangan, indikator pencapaian perkembangan anak, muatan pembelajaran, pengaturan beban belajar, kalender pendidikan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPM), rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), namun pada indikator penilaian perkembangan anak berada pada kategori kurang. Dan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 tergambar bahwa model pelaksanaan yang diterapkan dalam pembelajaran melalui luring/BDR, dimana pembelajaran dilaksanakan di rumah guru kelas dengan pembelajaran yang dilaksanakan lebih disederhanakan hal tersebut di sebabkan oleh keadaan pandemi covid-19 saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTSN & SMA/MA*. Ar-Ruzz Media.
- Felisiani, T. (2021). *Instruksi Jokowi Untuk Nadiem Makarim: Kurikulum Jangan Kaku dan Kualitas Guru Harus Ada Perbaikan*. Tribunnews.Com.
- Istiqomah, L. (2016). Dinamika Perubahan Kurikulum: Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 PAUD. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(1). <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/1249>
- Morrison, G. S. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (5th ed.). Indeks.
- Nasirun, H. M., Yulidesni, & Indrawati. (2018). Studi Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Program Pembelajaran di TK Dharma Wanita Propinsi Bengkulu. *JURNAL Smart PAUD*, 1(1). <http://ojs.uho.ac.id/index.php/smartpaud/article/view/4674/pdf>
- Prastowo, A. (2016). *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sujiono, & Yuliani Nurani. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks.
- Suryana, D. (2017). Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Pendekatan Saintifik di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 67–82. [journal.unj.ac.id > unj > index.php > jpud > article >](http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article)

653 *Analisis Implementasi Kurikulum 2013 PAUD di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia - Mici Ara Monica, Yaswinda*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.781>

download

Suryana, D. (2019). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*. Prenamedia Group.

Wood, E., & Hedges, H. (2016). Curriculum in Early Childhood Education: Critical Questions About Content, Coherence, and Control. *The Curriculum Journal*, 27(3). <https://bera-journals.onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1080/09585176.2015.1129981>

Yaswinda, Y., Yulsyofriend, Y., & Mayar, F. (2018). Pengembangan Bahan Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi Bagi Guru Paud Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(II), 77–90. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/3744/2800>

Zahro, I. F. (2015). Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 1(1). <http://ojs.uho.ac.id/index.php/smartpaud/article/view/4674/pdf>